

Pengembangan E-modul Materi Pencak Silat Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa SMP Kelas VII

Ratu Zalfa Agustin, Suwirman, Asep Sujana Wahyuri, Weny Sasmitha

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

ratu.zalfa2000@gmail.com, suwirman@fik.unp.ac.id,
asepsujana@fik.unp.ac.id, wenysasmitha@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pengembangan E-modul, Pencak Silat

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul materi pencak silat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa sekolah menengah pertama kelas VII, Jenis penelitian ini merupakan Research and Development (R&D) yang menggunakan ADDIE model, dimana metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi. Teknik analisis data menggunakan skala penilaian dan rentang persentase, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul materi pencak silat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa sekolah menengah pertama kelas VII, sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pencak silat untuk siswa kelas VII.

Keywords : *Development of E-module, Pencak Silat*

Abstract : *This study aims to develop an e-module material for martial arts, physical education, sports and health for seventh grade junior high school students. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, where the research and development method) is a research method used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. The instrument used in this research is a validation sheet. Data analysis techniques using rating scales and percentage ranges. The results of this study indicate that the e-module material for pencak silat in the subject of sports and health physical education for seventh grade junior high school students is very feasible to use as a learning medium for martial arts material for students. class VII*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas fisik (aktivitas jasmani), tujuannya mencakup semua aspek perkembangan kependidikan, termasuk pertumbuhan mental, sosial siswa. Dimana tubuh sedang ditingkatkan kesehatan fisik maupun mental menurut Sepriadi, s dkk (2017) sehingga berdampak pada

perkembangan sosial, seperti belajar bekerjasama dengan siswa lain. Adapun pendapat para ahli yang senada seperti yang diungkapkan. Barrow (2001; dalam Abduljabar, 2011) adalah bahwa pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai pendidikan tentang dan melalui gerak insani, ketika tujuan kependidikan dicapai melalui media aktivitas otot-otot, termasuk: olahraga

(sport), permainan, senam, dan latihan jasmani (exercise).

Namun setelah diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru, melaksanakan WFH (work from home) dalam mengajar. Kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menurut Ihsan, N (2018), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini. Karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh.

Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Bukan itu saja, guru pendidikan jasmani harus memastikan proses pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan dan kendala tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Kendala umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, di antaranya adalah keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saat ini, sejauh ini guru masih kebingungan dalam memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online learning yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani.

Salah satu materi praktek yang setidaknya sulit untuk bisa diterapkan dalam pembelajaran online adalah materi pencak silat. Dalam pencak silat siswa tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai pada aspek psikomotor saja tetapi juga diuntut untuk dapat menguasai aspek kognitif dan afektif. Dengan itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dengan baik agar menghasilkan pembelajaran yang optimal. Akan tetapi dalam suatu pembelajaran sering terjadi permasalahan yang menyebabkan tidak optimalnya pembelajaran tersebut.

Permasalahan yang sering muncul dalam sebuah pelaksanaan proses pembelajaran adalah ketidakpahaman siswa dalam memahami dan menguasai kompetensi menjadi masalah utama yang harus segera di cari solusi terbaiknya. Ketidakpahaman siswa pada sebuah kompetensi juga menjadi indikasi ketidakmampuan seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa karena masih menggunakan media modul konvensional.

Permasalahan yang ada timbul akibat keterbatasan sumber belajar di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukannya pengembangan bahan ajar dengan mengubah modul cetak menjadi modul elektronik yang dapat di akses oleh guru maupun siswa sehingga terciptalah istilah E-Module.

E-Modul dapat membawa suasana baru dalam pembelajaran, terutama disaat COVID-19 yang sedang terjadi saat ini. Pemanfaatan E-modul dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara maksimal pada masa pandemi COVID-19 yang sedang melanda negeri ini. Saat pandemi COVID-19 telah berakhir E-modul ini tetap dapat digunakan di sekolah sebagai sumber belajar. E-Modul tersebut

didalamnya tidak hanya sebuah tulisan, tetapi dilengkapi dengan gambar, animasi, video tutorial serta audio yang membuat siswa tersebut mendapatkan pengalaman baru dan tidak membuat siswa tersebut terpaku terhadap teks seperti di modul cetak. Oleh karna itu perlu di adakanya sebuah penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tersebut yang burtujuan untuk untuk mengembangkan E-modul materi pencak silat dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama kelas VII.

METODE

Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah suatu proses yang di gunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang di gunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Menurut Murya,dkk (2017) Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berarti penelitian ini berorientasi pada produk serta bertujuan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis android. Menurut Rosmawati,dkk (2022) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Reserch and Development* (R&D). Langkah dalam penelitian adalah melalui penggunaan model ADDIE, dimana proses-proses pengembangannya yaitu: *Analyze, Design, Develoment, Implementation, Evaluation* (Gumara, dkk 2022). Model ini di pilih karena sangat sering di gunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis intruksional. Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang di gunakan untuk mengembangkan data dan memvalidasi produk, peneliti membatasi sampai pada mengidentifikasi masalah dan

merancang produk. Produk yang di hasilkan akan di uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, Pada uji coba produk ini akan dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada uji coba ini yang mana untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan pada pengembangan e-modul yang telah di buat.

Teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi. Lembar validasitim ahli digunakan untuk mengetahui pendapat validator terhadap media yang didesain. Berikut ini tabel skala penilaian :

Tabel 3. Skala penilaian

Skor	Kategori
4	Layak digunakan tanpa revisi
3	Layak digunakan dengan revisi kecil
2	Layak digunakan dengan revisi besar
1	Tidak layak digunakan

Sumber : Arikunto dalam Ade(2018:32)

Analisis data hasil lembar validasi tim ahli dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :(1) menjumlahkan skor yang diperoleh dari tiap-tiap kategori, (2) menentukan kategori skor sesuai yang telah ditetapkan, dan (3) memasukkan skor tersebut kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Arikunto dalam Ade(2018:32)

Keterangan :

P = Persentase skor

F =Jumlah skor yang diperoleh

N =Jumlah skor maksimum

Tabel 4. Kriteria persentase lembar validasi

Rentang	Persentase	Kriteria
---------	------------	----------

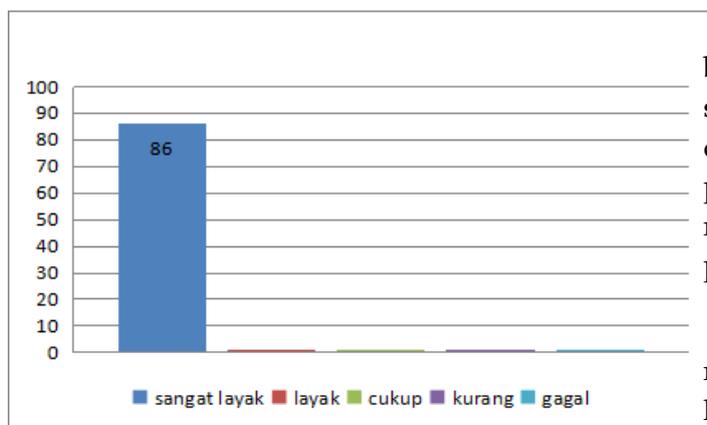
(%)	Kualitatif
86-100 %	Sangat layak
71-85 %	Layak
56-70 %	Cukup
41-55 %	Kurang
<40 %	Gagal

Sumber : Arikunto dalam Ade(2018:32)

Kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori, kesimpulan berdasarkan tabel kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Ahli Materi yang menjadi validator dalam penelitian ini yaitu, Bapak Drs. Zulman, M.Pd, beliau adalah dosen FIK UNP. Berdasarkan hasil validasi maka diperoleh hasil sebagai berikut:

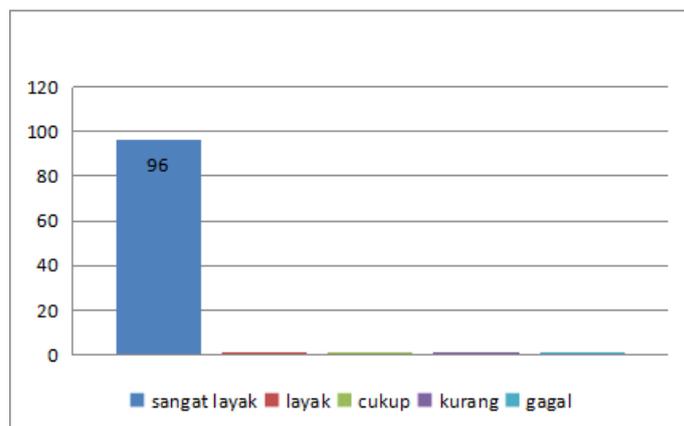


Gambar 9. Diagram hasil uji validasi ahli materi

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa media pembelajaran dinyatakan **sangat layak** dengan presentasi 86% untuk digunakan sebagai model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada materi pencak silat siswa sekolah menengah pertama kelas VII

Hasil dari Ahli Materi yang menjadi validator dalam penelitian ini yaitu, Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd, beliau adalah

dosen FIK UNP. Berdasarkan hasil validasi maka di peroleh hasil sebagai berikut:



Gambar 10. diagram hasil uji validasi ahli media

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa media pembelajaran dinyatakan **sangat layak** dengan presentasi 96% untuk digunakan sebagai model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada materi pencak silat siswa sekolah menengah pertama kelas VII.

Berdasarkan data hasil uji validitas materi diperoleh rata-rata skor 86% dengan kriteria sangat layak, dan untuk data hasil uji validitas media diperoleh rata-rata 96 % dengan kriteria Sangat layak. Setelah di uji dan di nyatakan sangat layak *e-modul* sudah bisa di gunakan untuk pembelajaran pencak silat kelas VII.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengembangan e-modul materi pencak silat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa sekolah menengah pertama kelas VII , dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran e-modul dinyatakan sangat layakdigunakan sebagai media

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi pencak silat untuk siswa kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.

Arikunto, Sumarsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gumara, O. H., & Wahyuri, A. S. (2022). Pengembangan E-Modul Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Materi Pokok Pola Hidup Sehat untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6185-6192.

Ihsan, N. (2018). Upaya Peningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Metode Bermain di Sekolah Menengah Pertama.

Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 22-26.

Rosmawati, R., Zarwan, Z., Astuti, Y., Sari, D. N., Zulfahri, Z., & Erianti, E. (2022). module design of sport modification and cybergogy-based small games. *Linguistics and Culture Review*, 6, 264-274.

Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2017). Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.